

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yang dimulai pada bulan Desember 2022 sampai bulan Maret 2023. Berlokasi pada *café* Welijo yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan 52 Lamongan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan Dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan Statistik. Menurut Izaak Latanussa dalam Sudjana (2004: 40) “Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu Objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran”. Sebagaimana yang Dikemukakan oleh Sudjana (2004:53) bahwa:

Metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan Apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu Kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang Bermakna.

Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada Dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antara Variabel tersebut. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai Objek penelitian dan variabel-variabel

tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas penelitian.

3.3 Teknik pengumpulan sampel

A. Populasi

Sugiyono (2014:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada *cafe* Welijo Lamongan, yaitu sebanyak 30 orang.

B. Sampel

Sugiyono (2011:86) berpendapat bahwa:“Makin besar jumlah sampel yang mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi. Pengambilan sampel penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar benar representatif. Artinya sampel yang diambil benar-benar dapat mewakili karakteristik dari populasi penelitian secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan keadaan sebenarnya.

Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah Karyawan *café* Welijo di Kota Lamongan bagian produksi yang berjumlah sebanyak 30. karna jumlah populasi kurang dari 100 maka wajib diambil seluruhnya

dengan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling yaitu dengan sampling jenuh (sensus). Teknik ini digunakan apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Adapun jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

A. Teknik Sampling

Teknik sampling yang tepat untuk desain penelitian kuantitatif adalah teknik sampling jenuh dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang yang masuk dalam kriteria untuk terpilih menjadi responden penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 30 orang karyawan bagian produksi *Cafe Welijo*

3.4 Metode pengumpulan data

A. Angket (Kuesioner)

Dalam kuesioner ini digunakan skala *likert* yang terdiri dari sangat setuju, Setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang Dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkat pada Setiap objek yang akan diukur.

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis Penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam Angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa Sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif

Penentuan nilai Jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode 5 *Skala Likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5.
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4.
3. Jika memilih jawaban Cukup Setuju, maka diberi nilai 3.
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2.
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

B. Wawancara

Wirawan (2013) Wawancara yaitu percakapan langsung antara *Interviewer* (pewawancara) dengan *interview* (orang yang diwawancarai) melalui media komunikasi. Media tersebut dapat berupa: tatap muka langsung, telpon, dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada Karyawan *Cafe Welijo*.

C. Observasi

Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi di *cafe welijo*.

3.5 Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan pokok masalah dan perumusan hipotesis yang diajukan, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

A. Variabel Bebas/*independen variabel (X)*

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependen* (variabel terikat) (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah Stres kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kepuasan kerja (X3)

1. Stres Kerja (X1)

Stres kerja sebagai tuntutan pekerjaan yang berlebihan melebihi Kemampuan pekerja meliputi interaksi antara kondisi pekerjaan dengan Sikap individu yang mengubah kondisi normal dan fungsi psikologis Pekerja sehingga menyebabkan orang merasa sakit, tidak nyaman atau Tegang karena pekerjaan, tempat kerja atau situasi kerja yang tertentu”. Indikator stres kerja (Hasibuan) terdiri dari:

1. Beban kerja
2. Sikap pemimpin
3. Waktu kerja
4. Konflik
5. Komunikasi
6. Otoritas kerja

2. Kepuasan Kerja (X2)

Kepuasan kerja dalam hal ini adalah kepuasan kerja karyawan yang dipengaruhi oleh variabel psikologis, sosial, fisik dan finansial. Kuesioner kepuasan kerja (Robbins) terdiri dari:

1. Pekerjaan
2. Gaji
3. Rekan Kerja
4. Atasan
5. Promosi

3. Lingkungan Kerja (X3)

Definisi lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para Pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diemban. Lingkungan kerja indikatornya (Sedarmayanti) terdiri dari :

1. Penerangan
2. Suhu udara
3. Suara bising
4. Penggunaan warna
5. Ruang gerak yang diperlukan
6. Keamanan kerja
7. Hubungan karyawan

B. Variabel Terikat/*dependen variabel* (Y)

Variabel terikat atau *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*) (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

4. Variabel kinerja karyawan (Y)

Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam satu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika. Indikator-indikator kinerja (Mangkunegara) adalah:

1. Kualitas hasil kerja
2. Ketepatan waktu
3. Inisiatif
4. Kemampuan
5. Komunikasi

3.6 Metode Analisis Data

Ada beberapa pendekatan yang dapat di pakai dalam melakukan analisis Terhadap data yang di peroleh dari lapangan yaitu analisis kuantitatif. Dalam Penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh Responden atau sumber data lain terkumpul. Sugiyono (2017:147) dalam setiap penelitian ilmiah pengolahan data merupakan suatu upaya untuk mengertikan sebuah data menjadi sebuah pendapat yang akhirnya dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini data Dilakukan dengan menggunakan program aplikasi *software* pengolahan data SPSS Versi 23. Dimana analisis yang digunakan adalah analisis statistic regresi linier Berganda. Untuk mengetahui hasil analisis Stres Kerja, kepuasan Kerja dan lingkungan kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada *cafe* Welijo Lamongan.

Dapat digunakan dengan rumus regresi linier berganda dengan metode “*Ordinary Last Square*” (kuadrat terkecil)

A. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyangkut satu sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung (correlated / total indikator) $> r$ tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r hitung (correlated / total indikator) $< r$ tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid.

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (X)(Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

R = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

N = banyaknya responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = jumlah skor yang diperoleh dari seluruh item

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pertanyaan didalam kuesioner. Adapun kriteria uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

$$R_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$ = jumlah butir pertanyaan

σ = varians total

C. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel *independen* (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel *dependen* (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* apakah masing-masing variabel *independen* berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependen* apabila nilai variabel *independen* mengalami kenaikan atau perubahan. Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (*independen*) sebagai prediktor lebih dari satu maka digunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

X1=Efek Stressor

X2=Kepuasan kerja

X3=Lingkungan Kerja

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b1,b2&b3=koefisien regresi

D. Uji Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel Stress kerja, kepuasan kerja, dan lingkungan kerja (X), dan kinerja (Y).

Korelasi yang digunakan adalah korelasi berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{x_1, x_2, \dots, x_i, y} = \frac{\sqrt{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y + \dots + b_i \cdot \sum x_i y}}{\sum y^2}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum x_i)(\sum Y)}{n}$$

Dimana:

n: Jumlah data dari setiap variabel

$\sum X_i$: Jumlah data X_i

$\sum Y$: Jumlah dari Y

Y^2 : Jumlah dari Y^2

$X_i Y$: Jumlah dari $X_i Y$

$b_1 \dots b_7$: Koefisien Regresi masing-masing variabel

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut :

Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1, X_2, X_3 dan variabel Y

Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel 3.6

Angka korelasi berkisar antara -1 s/d $+1$. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna, interpretasi angka korelasi dapat ditunjukkan pada tabel 3.6 dibawah ini:

Tabel 3.6

Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2016:184)

E. Uji koefisien determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependen. Jika R^2 mendekati 1, maka variabel independen yang dipakai dapat menerangkan dengan baik variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai range 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1).

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Kd = Nilai koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi product moment

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

F. Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t dengan t tabel. Uji t atas variabel bebas (X) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus } t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

t = mengikuti fungsi t, dengan $df = n-2$

r = Koefisien Kolerasi

n = jumlah sampel

Untuk melihat hubungan dua variabel tersebut maka dapat dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. H_a diterima apabila t (hitung) $>$ t (tabel), artinya ada pengaruh signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $<$ 0,05
- b. H_0 diterima apabila t (hitung) $<$ t (tabel), artinya, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $>$ 0,05



Gambar 3.6 Uji T

G. Uji simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:56) Uji statistic pada dasarnya menunjukkan Apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan kedalam model Mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau Terikat. Uji F dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel Independen terhadap variabel dependen. Uji F statistic dalam regresi linier Berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinan R^2 . Rumus untuk menghitung F hitung dalam uji F adalah :

$$\text{Rumus } F : \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = F hitung

R^2 = Koefisien Determinasi

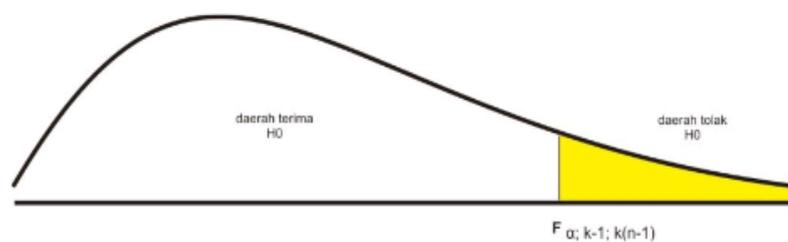
K = Jumlah Variabel Penelitian

N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui hubungan ketiga variabel tersebut maka dapat Dirumuskan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. H_a diterima apabila $F(\text{hitung}) > F(\text{tabel})$, berarti ada hubungan signifikan Antara variabel X dengan varibael Y dan P value $< 0,05$
b. H_0 diterima apabila $F(\text{hitung}) < F(\text{tabel})$, berarti tidak ada hubungan Signifikan antara variabel X dengan varibael Y dan P value $> 0,0$

(Sugiyono, 2013)



Gambar 3.7 Uji F

